

ABSTRAK

CINDI NATALIA. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Ceramah Dengan Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Prosedur Administrasi (Suatu Ekperimen Di Kelas 1 SMK Negeri 25 Jakarta Selatan).
Skripsi, Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Juni 2008.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 25, Jakarta Selatan pada bulan April – Mei 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliable) mengenai perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan metode ceramah dengan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Prosedur Administrasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data primer hasil belajar siswa kelas 1 AP SMK Negeri 25 Jakarta Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SMK Negeri 25 Jakarta Selatan dengan jumlah seluruhnya 240 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 AP 1 dan siswa kelas 1 AP 2. Kelompok sampel yang diberi metode ceramah yaitu kelas I AP 2 (kelas kontrol) berjumlah 31 siswa dan kelompok sampel yang diberi metode diskusi yaitu kelas 1 AP 1 (kelas eksperimen) berjumlah 31 siswa. sehingga total jumlah sampel adalah 62 siswa.

Dalam uji normalitas dengan rumus Liliefors, nilai hasil belajar siswa 1 AP 2 dengan metode ceramah berdistribusi normal dimana L_{hitung} sebesar $0,1129 < L_{tabel}$ 0,1582. Begitu pula nilai hasil belajar siswa 1 AP 1 berdistribusi normal dimana L_{hitung} sebesar $0,1152 < L_{tabel}$ 0,1582. Langkah selanjutnya ialah uji homogenitas dengan rumus F diperoleh bahwa kedua sampel tersebut bersifat homogen dengan $\alpha = 0,05$ dimana F_{hitung} sebesar 1,09 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,84 dengan derajat kebebasan pembilang ($dk = n_1 - 1$) ialah sebesar $31 - 1 = 30$ dan dengan derajat kebebasan penyebut ($dk = n_2 - 1$) ialah $31 - 1 = 30$.

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan Uji Anova diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 20,33, sedangkan F_{tabel} 4,00 dimana nilai tersebut terletak di luar daerah penerimaan H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Kemudian dilakukan pula perhitungan dengan Uji Tukey dimana diperoleh Q_{hitung} (6,4) lebih besar dari Q_{tabel} (2,83) sehingga H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan metode ceramah dengan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran *Prosedur Administrasi* dimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

ABSTRACT

CINDI NATALIA. The Difference Of Student's Achievement Between Lecturing Method And Discussion Method In Administration Procedure Teaching (An Experimental Study In First Grade Of SMK Negeri 25 South Jakarta). Scription, Jakarta : Concentrate of Office Administration Education, Economics of Education, Department Economic And Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, June 2008.

This research conducted in SMK Negeri 25, South Jakarta starting from April until May 2008. This research aimed to get valid and reliable data or fact about the difference of student's achievement between the usage of lecturing method and discussion method in Administrational Procedure teaching.

The method that used in this research was the Quasi Experiment method with quantitative approach, with primary data from students' of SMK Negeri 25 South Jakarta documents. The population of this research was all student of first grade in AP class at SMK Negeri 25 South Jakarta with total 240 students. The technique that used was purposive sampling so that the sample that used in this research was students of grade 1 AP 1 class and grade 1 AP 2 class. The sample group of lecturing method was grade 1 AP 2 class (as the control class) with total 31 students. And the sample group of discussion method was grade 1 AP 1 class (as the experimental class) with total 31 students. As the summary, total sample that involve was 62 students.

In normality test with Liliefors, the value of students' grade 1 AP 2 achievement using lecturing method normally distribute where L_{count} was $0,1129 < L_{table} 0,1582$. So as the students' grade 1 AP 1 achievement normally distribute, where $L_{count} 0,1152 < L_{table} 0,1582$. Next step was homogeneity test with F formula, obtained that both of the sample was homogeny with $\alpha = 0,05$ where $F_{count} 1,09$ and $F_{table} 1,84$ with degree of free numerator ($dk = n_1 - 1$) was $31 - 1 = 30$ and with degree of free denominator ($dk = n_2 - 1$) was $31 - 1 = 30$.

Next step was hypothetical test using Anova, obtained that the result of F_{count} was 20,33, while $F_{table} 4,00$ where the value placed outside H_0 receptive area. So can be concluded that H_0 was rejected and hypothesis of the research was accepted. Then, the Tukey test also counted where obtained that $Q_{count} (6,4)$ bigger than $Q_{table} (2,83)$ so H_0 was rejected and the research hypothesis was accepted.

Based on the research above, can be concluded that there are difference on students' achievement between the usage of lecturing method with discussion method in Administrational Procedure teaching where students' achievement that using discussion method is higher than those who used lecturing method.